
PT. RODA VIVATEX Tbk

DAN ANAK PERUSAHAAN

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

UNTUK LAPORAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL

31 MARET 2010 DAN 2009

P.T. RODA VIVATEX Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

UNTUK LAPORAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL

31 MARET 2010 DAN 2009

P.T. RODA VIVATEX Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN

DAFTAR ISI

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI 31 MARET 2010 DAN 2009	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Neraca Konsolidasi	1 - 2
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	3
Laporan perubahan Ekuitas Konsolidasi	4
Laporan Arus Kas Konsolidasi	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	6 - 39



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB
ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
TRIWULAN I
TAHUN 2010
PT. RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

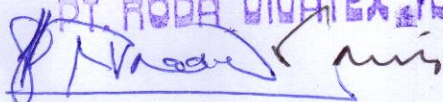
- | | |
|---|--|
| 1. Nama | : Sutiadi Widjaja |
| Alamat Kantor | : Menara Standard Chartered Lt. 35
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 164
Jakarta Selatan |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain | : Jl. Kesehatan 26, Jakarta Pusat |
| Nomor Telepon | : (021) 63866886 |
| Jabatan | : Direktur Utama |
| 2. Nama | : Wiriady Widjaja |
| Alamat Kantor | : Menara Standard Chartered Lt. 35
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 164
Jakarta Selatan |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain | : Jl. Semboja No.5, Jakarta Pusat |
| Nomor Telepon | : (021) 63866886 |
| Jabatan | : Direktur |

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan;
2. Laporan Keuangan Konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasi telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Konsolidasi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pertanyaan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 April 2010
Direksi PT Roda Vivatex Tbk

PT. RODA VIVATEX Tbk


Sutiadi Widjaja
Direktur Utama

Wiriady Widjaja
Direktur

P.T. RODA VIVATEX Tbk

Town Office : Menara Standard Chartered Lt. 35, Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164 Jakarta Selatan - Indonesia
Telp. : (62-21) 25532222 (Hunting) Fax. : (62-21) 25532255, 25532266

Factory : Jl. Pahlawan Km. 1 Citeureup - Cibinong, Indonesia Telp. : (62-21) 8753622 Fax. : (62-21) 8753621, 8752782



P.T. RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI per 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

A K T I V A

	Catatan	2010 (UN AUDITED)	2009 (UN AUDITED)
AKTIVA LANCAR			
Kas dan Bank	2c.2p,3 & 24	106,888,186,074	45,263,115,389
Investasi Efek Tersedia Dijual	2f	122,675,000	199,785,000
Piutang Usaha	2d,2p,4, 8, & 24	37,853,101,345	33,427,019,173
Piutang lain-lain	2d	521,108,601	165,934,471
Persediaan - Bersih	2e & 5	17,693,310,599	17,455,478,766
Pajak Dibayar Dimuka	11	6,223,551,239	5,160,132,604
Uang Muka dan Pendapatan Masih Harus Diterima		<u>109,901,995</u>	<u>366,164,265</u>
Jumlah Aktiva Lancar		<u>169,411,834,853</u>	<u>102,037,629,668</u>
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Aktiva Pajak Tangguhan	2m & 11	1,980,082,688	1,973,875,775
Aktiva tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan 'Masing- masing sebesar Rp. 299,985,239,412 dan Rp 291.785.115.564 per 31 Maret 2010 dan 2009	2h,2i,2j,7 & 8	498,827,646,009	488,446,872,288
Property Investasi : setelah dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 13,909,061,558	2g & 6	15,016,537,594	2,717,961,319
Uang Jaminan		<u>1,197,534,000</u>	<u>1,197,534,000</u>
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		<u>517,021,800,291</u>	<u>494,336,243,382</u>
JUMLAH AKTIVA		<u>686,433,635,144</u>	<u>596,373,873,050</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

P.T. RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI per 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KEWAJIBAN DAN EKUITAS

	<u>Catatan</u>	<u>2010</u> (UN AUDITED)	<u>2009</u> (UN AUDITED)
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang Usaha	2p ,9&24	11,213,181,362	11,716,590,985
Hutang lain-lain	2p ,10 &24	496,414,418	1,334,774,226
Hutang Pajak	11	3,984,023,311	2,825,390,546
Pendapatan Diterima dimuka	12	65,560,391,809	60,666,398,224
Biaya masih harus dibayar	2p & 24	3,235,146,645	1,717,526,447
Hutang jangka panjang - Bagian yang jatuh Tempo dalam waktu Satu Tahun :			
- Hutang Bank	2p,4,7,8&24	-	357,040,331
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>84,489,157,545</u>	<u>78,617,720,759</u>
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Jaminan Pelanggan	2p,13&24	46,269,579,876	42,687,838,030
Kewajiban Imbalan Kerja	2k & 14	2,379,408,490	2,112,716,619
Hutang Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun			
- Surat Berharga	2p,15&24	-	27,375,000,000
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>48,648,988,366</u>	<u>72,175,554,649</u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham			
Modal dasar - 560.000.000 lembar saham			
Modal ditempatkan dan disetor - 268.800.000 lembar saham	16	134,400,000,000	134,400,000,000
Agio saham	17	9,414,000,000	9,414,000,000
Laba / (Rugi) yang belum Direalisasi atas Kepemilikan Efek	2f	(175,323,138)	(98,213,138)
Saldo Laba :			
Ditentukan penggunaannya	22	3,750,000,000	3,700,000,000
Tidak ditentukan penggunaannya		405,906,812,371	298,164,810,780
Jumlah Ekuitas		<u>553,295,489,233</u>	<u>445,580,597,642</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>686,433,635,144</u>	<u>596,373,873,050</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

PT. RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2 0 1 0 (UN AUDITED)	2 0 0 9 (UN AUDITED)
PENDAPATAN BERSIH	2i & 18	50,580,769,469	46,482,962,365
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN OPERASIONAL GEDUNG	2i & 19	(26,359,091,768)	(27,186,062,480)
LABA KOTOR		24,221,677,701	19,296,899,885
BEBAN USAHA	2i & 20		
Penjualan		(458,277,470)	(403,561,781)
Umum dan Administrasi		(2,461,557,975)	(1,531,565,770)
Jumlah beban usaha		(2,919,835,445)	(1,935,127,551)
LABA USAHA		21,301,842,256	17,361,772,334
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	<u>2i</u>		
Beban Bunga Pinjaman		-	(507,891,144)
Pendapatan Sewa - Bersih		116,882,611	-
Laba Penjualan Aktiva Tetap	2h & 7	849,732,121	116,393,614
Laba Penjualan Barang Sisa		101,577,640	120,125,266
Laba Selisih Kurs - Bersih	2p	(70,262,870)	(21,326,461)
Penghasilan bunga		1,010,691,814	211,225,623
Lain - lain (bersih)		(233,745,109)	(221,086,544)
Penghasilan (Beban) lain-lain (bersih)		1,774,876,207	(302,559,646)
LABA SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN		23,076,718,463	17,059,212,688
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	2m & 11		
Pajak Kini :			
F i n a l		(2,904,946,625)	(2,782,285,151)
Non Final		(583,589,041)	-
Pajak Tanggihan		(49,843,123)	18,830,319
JUMLAH (BEBAN) PENGHASILAN PAJAK :		(3,538,378,788)	(2,763,454,832)
LABA BERSIH		<u>19,538,339,675</u>	<u>14,295,757,856</u>
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2n & 21	<u>73</u>	<u>53</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

P.T. RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Ditempatkan dan Disetor	Agio Saham	Rugi belum direalisasi dari pemilikan efek	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
				Ditentukan penggunaannya	Tidak ditentukan penggunaannya	
Saldo per 1 Januari 2009	134,400,000,000	9,414,000,000	(98,213,138)	3,700,000,000	283,869,052,924	431,284,839,786
Laba / (Rugi) bersih tahun berjalan					14,295,757,856	14,295,757,856
Saldo per 30 September 2008	134,400,000,000	9,414,000,000	(98,213,138)	3,700,000,000	298,164,810,780	445,580,597,642
Saldo per 1 Januari 2010	134,400,000,000	9,414,000,000	(175,323,138)	3,750,000,000	386,368,472,696	533,757,149,558
Laba /(Rugi) bersih tahun berjalan					19,538,339,675	19,538,339,675
Saldo per 30 September 2009	134,400,000,000	9,414,000,000	(175,323,138)	3,750,000,000	405,906,812,371	553,295,489,233

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

PT. RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 1 0</u> <u>(UN AUDITED)</u>	<u>2 0 0 9</u> <u>(UN AUDITED)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI :			
Penerimaan dari Pelanggan dan Penyewa	4,12,13&18	55,340,097,030	51,850,616,386
Pembayaran kepada Pemasok dan lainnya	9,10,19&20	(18,087,656,195)	(27,416,722,050)
Pembayaran kepada Karyawan		<u>(3,913,261,154)</u>	<u>(2,048,106,939)</u>
Kas Dihasilkan dari Operasi		33,339,179,681	22,385,787,397
Pembayaran bunga		-	(507,891,144)
Pembayaran pajak penghasilan	11	(2,904,946,625)	(2,782,285,151)
Penerimaan bunga		<u>1,010,691,814</u>	<u>211,225,623</u>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>31,444,924,870</u>	<u>19,306,836,725</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Hasil Penjualan aktiva tetap	7	1,054,200,000	278,583,333
Perolehan Aset Tetap	7	29,480,481,190	3,710,629,249
Penambahan Bangunan dalam Penyelesaian	7	<u>(37,962,657,750)</u>	
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi :		<u>(7,427,976,560)</u>	3,989,212,582
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN :			
Pembayaran Hutang Bank		-	<u>(13,281,312,169)</u>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		-	<u>(13,281,312,169)</u>
PENINGKATAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		24,016,948,310	10,014,737,138
KAS DAN BANK, AWAL TAHUN		82,871,237,764	35,248,378,252
KAS DAN BANK, AKHIR TAHUN		<u>106,888,186,074</u>	<u>45,263,115,390</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Roda Vivatex Tbk (Perusahaan) didirikan dalam Rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang-undang No. 12 tahun 1970 jo Undang-undang Penanaman Modal No. 25 tahun 2007 berdasarkan Akta No. 69 tanggal 27 September 1980 dari Notaris R. Muhammad Hendarmawan, SH, Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3894.HT.01.01.Th.83 tanggal 21 Mei 1983 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 30 tanggal 13 April 1984, Tambahan No. 401.

Berdasarkan Akta No. 45 tanggal 12 Juni 2008 dari Notaris Fathiah Helmi, SH, seluruh Anggaran Dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-85614.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 13 Nopember 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 60 tanggal 22 Juni 2009 dari Notaris Fathiah Helmi, SH, mengenai perubahan susunan pengurus Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah dilaporkan dan dicatat dalam database Sisminbakum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.10.01903 tanggal 25 Januari 2010.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha industri dan perdagangan.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan pabrik berlokasi di Jl. Pahlawan Km 1, Citeureup, Bogor. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Menara Standard Chartered Lt. 35, Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164, Jakarta Selatan. Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1983 dan saat ini kegiatan Perusahaan meliputi usaha industri tekstil (kain), perdagangan dan investasi dalam saham. Hasil produksi dipasarkan di dalam dan di luar negeri, termasuk Eropa, Amerika Serikat, Asia dan Timur Tengah.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 3 April 1990, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) atas nama Menteri Keuangan dalam Surat No. S1-094/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan Penawaran Umum atas 1.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat.

Pada tanggal 26 September 1992, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Bapepam dalam Surat No. S-1607/PM/1992 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I sebesar 14.000.000 saham.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

Pada tanggal 10 Desember 1993, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Bapepam dalam Surat No. S-2103/PM/1993 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II sebesar 28.000.000 saham.

Pada tanggal 31 Desember 2009, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 268.800.000 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Anak Perusahaan

Perusahaan mempunyai investasi dalam saham dengan kepemilikan 99,99 % pada PT Chitaxex Peni (CP). CP tersebut berdomisili dan mempunyai pabrik di Karawang, Jawa Barat. Ruang lingkup kegiatan CP adalah industri pembangunan, real estate, perdagangan jasa, percetakan, angkutan, perbengkelan, pertambangan, kehutanan, perkebunan, pertanian, peternakan dan perikanan.

Pada tanggal 21 Desember 2005, Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui penambahan penyertaan modal sebesar Rp 10.000.000.000 pada CP, yang akan digunakan untuk pembangunan gedung perkantoran Menara Standard Chartered (d/h Menara Satrio) yang terletak di Jalan Karet Depan/Jalan Profesor Doktor Satrio, Kelurahan Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan di atas tanah seluas ± 9.526 M². Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tersebut telah diaktakan pada Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No. 36 tanggal 21 Desember 2005.

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 1 Maret 2006 dari Notaris Masneri, SH, Perusahaan melakukan peningkatan penyertaan modal pada CP sebesar Rp 10.000.000.000.

Pada tanggal 31 Januari 2008, Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui penambahan penyertaan modal sebesar Rp 5.000.000.000 pada CP, Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tersebut telah diaktakan pada Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No. 36 tanggal 31 Januari 2008.

Pada saat ini aktivitas utama Perusahaan adalah melakukan kegiatan penyewaan ruang perkantoran Menara Bank Danamon, di Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E IV/6, Mega Kuningan, Jakarta yang mulai beroperasi komersial pada Juni 2002 dan gedung Menara Standard Chartered berlokasi di Jl. Prof. Dr. Satrio, Karet Semanggi, Jakarta yang mulai beroperasi komersial pada Januari 2008.

CP melakukan usaha industri tekstil (kain) yang mulai berproduksi secara komersial pada tahun 1991. Sehubungan dengan restrukturisasi Perusahaan dan CP, di mana Perusahaan berfokus dalam bidang tekstil dan CP berfokus dalam bidang properti, sehingga dapat beroperasi secara efisien, maka pada akhir 2007, CP telah menghentikan kegiatan industri tekstilnya dan pada Januari 2008, CP menjual seluruh mesin unit industri tekstil kepada Perusahaan.

Jumlah aset bersih CP sebelum eliminasi masing-masing sebesar Rp 624.247.172.985 dan Rp 542.004.102.109 untuk tahun 2010an 2009.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta No. 60 oleh Notaris Fathiah Helmi, SH, tanggal 22 Juni 2009, susunan pengurus Perusahaan sebagai berikut :

Komisaris Utama	:	Gunawan Widjaja
Komisaris	:	Teng Goat Nio Soegito
Direktur Utama	:	Sutiadi Widjaja
Direktur	:	Wiriady Widjaja Karta Widjaja Yohanes Wahyu Tanoto Tan

Perusahaan dan Anak Perusahaan memberikan gaji dan tunjangan lainnya kepada pengurus Perusahaan dan Anak Perusahaan sebesar Rp 2.745.914.806 dan Rp 2.056.138.553 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah 851 karyawan untuk tahun 2009 dan 786 karyawan untuk tahun 2008.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yang tercakup dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik – Industri Manufaktur dan Industri Real Estate yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal - Lembaga Keuangan (Bapepam-LK). Dasar penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi, kecuali untuk Laporan Arus Kas Konsolidasi adalah dasar Akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi adalah mata uang Rupiah.

Dasar pengukuran dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam masing-masing Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi. Laporan Arus Kas Konsolidasi menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disusun berdasarkan metode Langsung (Direct method).

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasi meliputi Laporan Keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan kepemilikan lebih dari 50 %, baik secara langsung maupun tidak langsung. Saldo dan transaksi termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas terdiri dari kas, bank dan deposito yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak dijamin dan tidak dibatasi penggunaannya.

d. Piutang

Perusahaan menetapkan penyisihan piutang tak tertagih berdasarkan hasil penelaahan manajemen terhadap keadaan dan kolektibilitas masing-masing piutang pada setiap akhir tahun.

Piutang dan penyisihan piutang tak tertagih dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

e. Persediaan

Persediaan dicatat berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan mempergunakan metode First-In First-Out (FIFO).

f. Investasi

Investasi efek ekuitas, reksadana dan hutang tersedia dijual dinyatakan sebesar nilai wajar. Laba atau rugi belum direalisasi dicatat sebagai komponen ekuitas dan diakui sebagai penghasilan atau beban pada saat realisasi.

Labanya atau rugi direalisasi atas biaya perolehan efek ekuitas, reksadana dan hutang tersedia dijual ditentukan berdasarkan metode Rata-rata Tertimbang.

g. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah dan bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai serta tidak digunakan sendiri atau dijual dalam kegiatan operasi perusahaan. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan. Perusahaan memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi dan menerapkan kebijakan tersebut pada seluruh properti investasi. Aset properti investasi disusutkan berdasarkan metode dan taksiran masa manfaat keekonomian yang sama dengan aset tetap pemilikan langsung. Kebijakan akuntansi ini diterapkan secara prospektif.

Properti investasi yang memenuhi kriteria dimiliki untuk dijual (atau termasuk dalam kelompok aset yang akan dilepas yang dikelompokkan sebagai dimiliki untuk dijual) akan :

- Diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi dengan biaya penjualan dan tidak disusutkan.
- Penyajian aset tersebut dan hasil operasinya secara terpisah di neraca dan laporan laba rugi.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

h. Aset Tetap dan Penyusutannya

Perusahaan memilih model biaya sebagai kebijakan Akuntansi pengukuran Aset Tetap untuk penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2007) "Aset Tetap" dan menerapkan kebijakan tersebut pada seluruh aset tetap dalam kelompok yang sama.

Aset tetap pemilikan langsung dicatat sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Kecuali tanah yang tidak disusutkan, penyusutan dihitung dengan menggunakan metode Garis Lurus (Straight-line method) dengan taksiran masa manfaat keekonomian dari masing-masing aset tetap pemilikan langsung sebagai berikut :

Tanah	Tidak disusutkan
Bangunan	20 Tahun
Instalasi	10 Tahun
Mesin	8 Tahun
Kendaraan	5 Tahun
Perabotan dan Peralatan	5 Tahun

Setiap bagian dari aset tetap yang memiliki biaya perolehan cukup signifikan terhadap jumlah biaya perolehan seluruh aset disusutkan secara terpisah. Beban penyusutan untuk setiap periode diakui dalam Laporan Laba Rugi kecuali jika beban tersebut dimasukkan dalam jumlah tercatat aset tetap lainnya.

Nilai sisa dan masa manfaat tiap aset tetap serta metode penyusutan yang digunakan ditelaah minimum setiap akhir tahun. Apabila hasil penelaahan berbeda dengan estimasi sebelumnya dan terjadi perubahan yang signifikan dalam ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan terhadap aset tetap tersebut maka dilakukan perubahan estimasi masa manfaat keekonomian. Perubahan ini diterapkan secara prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada Laporan Laba Rugi Konsolidasi pada saat terjadinya. Pemugaran dan perbaikan dalam jumlah signifikan yang memenuhi kriteria sebagaimana diatur dalam PSAK No. 16 "Aset Tetap" dikapitalisasi. Aset tetap pemilikan langsung yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap pemilikan langsung dan laba atau rugi yang terjadi diperhitungkan dalam Laporan Laba Rugi Konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

Proyek dalam penyelesaian merupakan biaya-biaya yang berhubungan secara langsung dengan pembangunan fasilitas dan persiapan aset tetap. Biaya-biaya tersebut termasuk kapitalisasi beban bunga pinjaman atas hutang yang digunakan untuk membiayai pembangunan aset tersebut, biaya konsultan, beban operasi dan beban administrasi proyek selama masa pembangunan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke Aset Tetap yang bersangkutan dan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian aset tersebut pada saat selesai dikerjakan dan mulai digunakan.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

i. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Beban bunga dan beban lainnya yang timbul sehubungan dengan fasilitas kredit untuk pembiayaan pembangunan aset tetap dikapitalisasi sesuai dengan PSAK No. 26 "Biaya Pinjaman". Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat aset tetap tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

j. Penurunan Nilai Aset

Nilai aset ditelaah kembali atas kemungkinan penurunan pada nilai aset yang disebabkan oleh peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari penggunaan aset tersebut lebih rendah daripada nilai tercatatnya.

k. Imbalan Kerja

Perusahaan mencatat semua bentuk imbalan kerja karyawan, termasuk imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan imbalan kerja jangka panjang, pemutusan hubungan kerja dan imbalan kerja berbasis saham berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai "Imbalan Kerja" dan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan". Perhitungan penyisihan imbalan kerja menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit aktuarial. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau biaya apabila kumulatif keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi pada akhir periode lalu melebihi 10 % dari imbalan kerja yang jatuh tempo. Keuntungan atau kerugian diakui dengan menggunakan metode Garis Lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang bersangkutan.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan (F.O.B. Shipping Point), sedangkan pendapatan jasa titip proses diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan diakui sesuai dengan masa sewa yang berlaku.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (Accrual basis).

m. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut Laporan Keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

m. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada tanggal Neraca. Perubahan nilai tercatat aktiva dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke Ekuitas.

Perbedaan nilai tercatat aset dan kewajiban yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset dan kewajiban pajak tangguhan.

Beban pajak penghasilan final atas penyewaan diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang terhutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau hutang pajak.

n. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

o. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha, sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan disusun dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing selama tahun berjalan dibukukan berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi. Pada tanggal Neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan dalam Laporan Laba Rugi Konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

q. Biaya Ditangguhkan

Biaya yang berhubungan dengan pengurusan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode Garis Lurus (Straight-line method).

r. Penggunaan Estimasi

Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasi. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penerapan estimasi, maka realisasinya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

3. KAS DAN SETARA KAS

Rincian per 31 Maret sebagai berikut :

	2010 (UNAUDITED)	2009 (UNAUDITED)
Kas	49.455.936	57.358.249
Bank		
Rupiah		
- PT Bank Central Asia Tbk	1.003.671.479	1.239.157.520
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.302.004.645	2.168.025.430
- Standard Chartered Bank	595.102.308	
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	580.863.273	4.226.268
- Lain-lain	14.778.333	2.221.253
Dolar Amerika Serikat		
- PT Bank Mizuho Indonesia	32.462.799	109.554.481
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.472.568	10.069.208
- Citibank N.A.	2.296.879.553	849.049.285
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	124.995.180	515.678.695
Jumlah Bank	<u>5.958.230.138</u>	<u>4.897.982.140</u>
Deposito		
Rupiah		
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	42.000.000.000	23.500.000.000
- PT Bank Permata Tbk	1.500.000.000	
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	45.000.000.000	2.500.000.000
- PT Bank Victoria Tbk	6.000.000.000	9.500.000.000
Jumlah Deposito	<u>94.500.000.000</u>	<u>35.500.000.000</u>
Dolar Amerika Serikat		
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	<u>6.380.500.000</u>	<u>4.807.775.000</u>
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u><u>106.888.186.074</u></u>	<u><u>45.263.115.389</u></u>

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Deposito berjangka ditempatkan untuk jangka waktu 1 bulan. Tingkat bunga deposito berjangka per tahun sebagai berikut :

	2 0 1 0	2 0 0 9
Mata Uang :		
R u p i a h	6 % - 14 %	10,25 % - 14 %
Dolar Amerika Serikat	0,15 % - 6 %	5 % - 6 %

Semua bank dan deposito ditempatkan pada pihak ketiga.

4. PIUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan per 31 Maret sebagai berikut :

	<u>2 0 1 0</u>	<u>2 0 0 9</u>
	(UN AUDITED)	(UN AUDITED)
PT Pertamina EP	1.301.760.705	2.351.359.125
Standard Chartered Bank	1.197.549.715	
PT Cakrawala Andalas Televisi	-	1.391.929.149
PT Technip Indonesia	3.426.201.169	3.598.765.372
PT Multi Garmen Jaya	4.687.399.743	7.152.091.723
PT Global Asia Media	-	1.174.087.417
Bpk. Ali Syamsudin	1.766.203.958	
Bpk. Ristiko Hadi	1.618.782.154	
Sinar Utama	1.082.869.067	
Bpk. Cahyono Budi	1.621.531.544	
PT Hewlett Packard Berca Servisindo	-	2.535.150.516
Lain-lain (Saldo masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	<u>21.150.803.290</u>	<u>15.223.635.871</u>
J u m l a h	<u>37.853.101.345</u>	<u>33.427.019.173</u>

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

4. PIUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur sejak tanggal jatuh tempo pembayarannya sebagai berikut :

	<u>2 0 1 0</u>	<u>2 0 0 9</u>
	(UN AUDITED)	(UN AUDITED)
Belum Jatuh Tempo	24.799.176.887	25.623.125.239
Lewat Jatuh Tempo		
1 - 30 Hari	6.052.027.383	5.368.130.190
31 - 60 Hari	4.234.489.400	1.203.454.911
61 - 90 Hari	2.237.121.004	1.102.422.764
Lebih dari 90 Hari	530.286.671	129.886.069
J u m l a h	<u><u>37.853.101.345</u></u>	<u><u>33.427.019.173</u></u>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang sebagai berikut :

	<u>2 0 1 0</u>	<u>2 0 0 9</u>
	(UN AUDITED)	(UN AUDITED)
R u p i a h	36.859.593.807	33.427.019.173
Dolar Amerika Serikat	993.507.538	-
J u m l a h	<u><u>37.853.101.345</u></u>	<u><u>33.427.019.173</u></u>

Berdasarkan hasil penelaahan dan pengalaman manajemen, Perusahaan tidak mengalami kesulitan atas kolektibilitas piutang usaha, sehingga tidak dilakukan penyisihan piutang tak tertagih pada tahun 2009 dan 2008.

Pada 31 Desember 2008, piutang usaha dari unit penyewaan gedung dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

5. P E R S E D I A A N

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	<u>2 0 1 0</u>	<u>2 0 0 9</u>
	(UN AUDITED)	(UN AUDITED)
Barang Jadi	7.576.215.536	7.303.960.481
Barang dalam Proses	5.061.725.074	4.953.071.953
Bahan Baku	1.429.175.439	1.197.213.037
Persediaan dalam Perjalanan	105.713.408	-
Bahan Pembantu dan Suku Cadang	3.520.481.142	4.001.233.295
J u m l a h	<u><u>17.693.310.599</u></u>	<u><u>17.455.478.766</u></u>

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak ada penyisihan persediaan yang perlu dibentuk pada tahun 2009 dan 2008.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

5. P E R S E D I A A N (Lanjutan)

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lain dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 17.100.000 (termasuk aset tetap unit tekstil dan properti investasi atas bangunan pabrik) kepada PT Asuransi AIU Indonesia. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko persediaan yang dipertanggungjawabkan.

6. PROPERTI INVESTASI

Rincian per 31 Maret sebagai berikut :

	2 0 1 0				Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya Perolehan					
Tanah	9.219.242.185	-	-	-	9.219.242.185
Bangunan	19.706.356.968	-	-	-	19.706.356.968
Jumlah	28.925.599.153	-	-	-	28.925.599.153
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	13.665.437.502	243.624.056	-	-	13.909.061.558
Jumlah Tercatat	15.260.161.651				15.016.537.595
	2 0 0 9				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan					
Tanah	916.375.000	-	-	-	916.375.000
Bangunan	4.401.459.934	-	-	-	4.401.459.934
Jumlah	5.317.834.934	-	-	-	5.317.834.934
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	2.379.103.403	220.770.212	-	-	2.599.873.615
Jumlah Tercatat	2.938.731.531				2.717.961.319

Beban penyusutan tahun 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 974.496.224 dan Rp 220.770.212 disajikan dalam akun Penghasilan (Beban) Lain-lain.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

6. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Jenis properti investasi sebagai berikut :

Jenis dan Lokasi	Luas (M ²)
T a n a h	
Desa Anggadita, Jawa Barat	30.000
Desa Leuwinutug, Jawa Barat	2.131
B a n g u n a n	
Apartemen Four Seasons	195
Apartemen Sahid	172
Villa Coolibah, Cimacan Cipanas	2.300
Ruko di Jalan Kaji	912
Bangunan Pabrik, Karawang	246.894

Bangunan pabrik, Karawang telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar USD 5.100.000 kepada PT Asuransi AIU Indonesia. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko yang dipertanggungkan.

Tanah yang berlokasi di Desa Anggadita dan Leuwinutug, Jawa Barat, masih atas nama pemilik sebelumnya.

Sampai 31 Desember 2009, Perusahaan masih mencari penyewa potensial atas beberapa properti investasinya.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

Manajemen Perusahaan juga berpendapat tidak terdapat perubahan estimasi masa manfaat dan perubahan yang signifikan dalam ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan (metode Penyusutan) terhadap properti investasi tersebut.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

7. ASET TETAP

Rincian per 31 Maret sebagai berikut :

	2 0 1 0				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	152,974,408,529	-	-	-	152,974,408,529
Bangunan	287,613,660,106	2,279,282,317	-	-	289,892,942,423
Instalasi	167,161,440,001	1,113,623,325	-	-	168,275,063,326
Mesin	144,444,109,354	6,022,500	-	-	144,450,131,854
Kendaraan	25,680,972,737	883,909,088	4,330,912,423	-	22,233,969,402
Perabotan dan Peralatan	12,503,146,972	56,430,770	-	-	12,559,577,742
Jumlah	790,377,737,699	4,339,268,000	4,330,912,423	-	790,386,093,276
Proyek dalam Penyelesaian	1,526,542,376	6,900,249,769	-	-	8,426,792,145
Jumlah	791,904,280,075	11,239,517,769	4,330,912,423	-	798,812,885,421
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	51,404,821,489	3,588,253,911	-	-	54,993,075,400
Instalasi	76,246,004,499	3,603,731,956	-	-	79,849,736,455
Mesin	142,405,824,257	408,013,102	-	-	142,813,837,359
Kendaraan	16,614,767,812	595,172,396	4,126,444,544	-	13,083,495,664
Perabotan dan Peralatan	9,008,251,680	236,842,854	-	-	9,245,094,534
Jumlah	295,679,669,737	8,432,014,219	4,126,444,544	-	299,985,239,412
Jumlah Tercatat	496,224,610,338				498,827,646,009
2 0 0 9					
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	125.499.265.714	-	-	-	125.499.265.714
Bangunan	299.729.688.793	2.369.166.183	20.932.500	-	302.077.922.476
Instalasi	164.876.695.528	14.531.201	-	-	164.891.226.729
Mesin	152.144.657.633	-	-	-	152.144.657.633
Kendaraan	22.533.857.601	2.058.997.368	383.500.000	-	24.209.354.969
Perabotan dan Peralatan	11.262.428.731	147.131.600	-	-	11.409.560.331
Jumlah	776.046.594.000	4.589.826.352	404.432.500	-	780.231.987.852
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	47.533.344.433	4.282.116.869	13.867.781	-	51.801.593.521
Instalasi	62.102.046.436	3.549.746.753	-	-	65.651.793.189
Mesin	148.171.046.358	484.209.549	-	-	148.655.255.907
Kendaraan	16.153.200.521	622.041.711	230.458.333	-	16.544.783.899
Perabotan dan Peralatan	8.018.887.700	1.112.801.348	-	-	9.131.689.048
Jumlah	281.978.525.448	10.050.916.230	244.326.114	-	291.785.115.564
Jumlah Tercatat	494.068.068.552				488.446.872.288

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

7. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut :

	<u>2 0 1 0</u> (UN AUDITED)	<u>2 0 0 9</u> (UN AUDITED)
Beban Operasional Gedung	7.246.749.220	8.917.655.861
Biaya Pabrikasi	948.422.145	1.066.967.638
Beban Usaha	<u>236.842.854</u>	<u>66.292.731</u>
J u m l a h	<u><u>8.432.014.219</u></u>	<u><u>10.050.916.230</u></u>

Pengurangan aset tetap pemilikan langsung merupakan penjualan aset dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2 0 1 0</u> (UN AUDITED)	<u>2 0 0 9</u> (UN AUDITED)
Harga Jual	1.054.200.000	276.500.000
Jumlah Tercatat	<u>(204.467.879)</u>	<u>(160.106.386)</u>
Laba Penjualan Aktiva Tetap	<u><u>849.732.121</u></u>	<u><u>116.393.614</u></u>

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 13 (Revisi 2007) "Properti Investasi" pada tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan mereklasifikasi aset tetap tanah dan bangunan yang tidak digunakan dalam operasional ke dalam akun Properti Investasi. Kebijakan akuntansi ini diterapkan secara prospektif.

Proyek dalam penyelesaian per 31 Desember 2009 merupakan biaya-biaya sehubungan dengan perolehan tanah dalam proses pematangan dan tahapan perencanaan konstruksi yang berlokasi di Jalan Letjend. TB. Simatupang 88T, Kelurahan Kebagusan, Kecamatan Pasar Minggu, Kotamadya Jakarta Selatan, Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta seluas 7.129 M² dengan Hak Guna Bangunan No. 641 atas nama Perusahaan yang akan berakhir pada Desember 2028.

Bangunan beserta isinya, instalasi dan mesin telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 36.000.000 (termasuk persediaan) dan Rp 281,78 milyar kepada PT Ace Ina Insurance. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko yang dipertanggungan.

Pada tahun 2008, Perusahaan melakukan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Tunas Financindo Sarana untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu selama 2 tahun. Tingkat bunga pembiayaan konsumen sebesar 5,3 % per tahun.

Aset tetap tanah dan bangunan (gedung Menara Danamon) dijadikan jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

7. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian pembayaran angsuran di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen per 31 Maret sebagai berikut :

	2 0 1 0 (UN AUDITED)	2 0 0 9 (UN AUDITED)
Tahun :		
2 0 0 9	-	179.172.000
2 0 1 0	29.862.000	29.862.000
Jumlah	29.862.000	209.034.000
Dikurangi Bagian Bunga	(373.304)	(13.065.652)
Hutang Pembiayaan Konsumen	29.488.696	195.968.348
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(29.488.696)	(166.479.652)
Bagian Jangka Panjang	-	29.488.696

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

Manajemen Perusahaan juga berpendapat tidak terdapat perubahan estimasi masa manfaat dan perubahan yang signifikan dalam ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan (metode penyusutan) terhadap aset tetap tersebut.

8. HUTANG BANK

Rincian per 31 Maret 2009 sebagai berikut :

PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
Kredit Angsuran Berjangka - JPY	357.040.331
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(357.040.331)
Bagian Jangka Panjang	-

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

8. HUTANG BANK (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 14 tanggal 5 Mei 2006 dari Notaris Sunarno, Notaris Pengganti dari Endang Betty Budiyanti Moesigit, SH dan Perjanjian Perubahan terhadap Perjanjian Kredit No. 23 tanggal 27 Pebruari 2007 dari Notaris Sulistyaningsih, SH, Anak Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk pembiayaan pembangunan Menara Standard Chartered dengan rincian sebagai berikut :

1. Fasilitas Pembiayaan Uncommitted dengan maksimum kredit gabungan sebesar Rp 130.000.000.000 atau dalam jumlah yang setara dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (USD) dan/atau Yen Jepang (JPY) dengan rincian fasilitas sub limit sebagai berikut :
 - a. Term Loan (Kredit Angsuran Berjangka) – Uncommitted dengan maksimum kredit sebesar Rp 130.000.000.000 atau dalam jumlah yang setara dalam mata uang USD dan/atau JPY.
 - b. Sight Import Letter of Credit dengan Deferred atau Usance Terms maksimum 180 hari dengan maksimum kredit sebesar USD 1.000.000.
 - c. Bank Garansi dengan tenor maksimum dan validity period selama 90 hari dengan maksimum kredit sebesar USD 500.000.
2. Fasilitas Transaksi Valuta Asing berupa Pre Settlement Exposure Foreign Exchange (PSE-FX) dan Settlement Risk (SR) dengan maksimum kredit masing-masing sebesar USD 7.500.000 dan USD 3.000.000 yang digunakan untuk Forward Hedging dengan jangka waktu tidak lebih dari 12 bulan.

Fasilitas kredit tersebut dengan grace period sampai 29 Oktober 2007. Pembayaran kembali dilakukan setiap 3 bulan (triwulanan) sejak 30 Oktober 2007 sampai dengan 31 Juli 2009.

Tingkat suku bunga per tahun yang dibebankan sebagai berikut :

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
	(UN AUDITED)	(UN AUDITED)
Rupiah	14,5 %	10,43 % - 15,35 %
USD	4,73 % - 8 %	4,73 % - 8 %
JPY	2,44 % - 3,01 %	2,64 % - 3,01 %

Jaminan yang diberikan meliputi :

- Tanah dan bangunan (Gedung Menara Danamon) milik Anak Perusahaan seluas 5.384 M² yang dibebani Hak Tanggungan Peringkat I sebesar Rp 125.000.000.000.
- Jaminan fidusia atas piutang dari Gedung Menara Danamon sebesar Rp 3.000.000.000.
- Cessie atas klaim asuransi Gedung Menara Danamon.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

8. HUTANG BANK (Lanjutan)

Sehubungan dengan fasilitas-fasilitas tersebut di atas, tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Anak Perusahaan dibatasi dalam beberapa hal, antara lain menjaminkan, mengalihkan hak atau menyewakan harta kecuali dalam rangka menjalankan usaha Anak Perusahaan, menerima pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka penerbitan obligasi/surat berharga maksimal sebesar USD 17.000.000 untuk proyek pembangunan Menara Standard Chartered, mengadakan perubahan sifat dan kegiatan usaha, mengurangi modal dan nilai saham, melakukan pembubaran penggabungan dan perubahan usaha dan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu. Pembayaran dividen yang diperbolehkan adalah sebesar 5 % dari laba bersih jika laba bersih tahun terakhir sebesar antara Rp 1.000.000.000 sampai dengan Rp 3.000.000.000 dan sebesar 16 % dari laba bersih jika laba bersih tahun terakhir di atas Rp 3.000.000.000.

Hutang bank tersebut telah dilunasi pada tahun 2009.

9. HUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Rincian per 31 Maret sebagai berikut :

	<u>2 0 1 0</u>	<u>2 0 0 9</u>
	(UN AUDITED)	(UN AUDITED)
PT Polychem Indonesia Tbk	1.584.402.581	2.530.047.945
PT Indorama Synthetics Tbk	1.908.268.444	3.545.202.323
MHE Dematic	1.140.360.999	
PT Murinda Iron Steel	1.286.403.869	
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	<u>5.293.745.469</u>	<u>5.641.340.717</u>
J u m l a h	<u><u>11.213.181.362</u></u>	<u><u>11.716.590.985</u></u>

Rincian hutang usaha berdasarkan mata uang sebagai berikut :

	<u>2 0 1 0</u>	<u>2 0 0 9</u>
	(UN AUDITED)	(UN AUDITED)
R u p i a h	6.190.124.453	3.480.221.913
Dolar Amerika Serikat	5.021.480.868	8.111.804.595
Yen Jepang	-	-
E u r o	1.576.041	-
Dolar Singapura	-	<u>124.564.477</u>
J u m l a h	<u><u>11.213.181.362</u></u>	<u><u>11.716.590.985</u></u>

Jangka waktu kredit pembelian bahan baku dan pembantu berkisar antara 30 sampai dengan 90 hari.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

10. HUTANG LAIN-LAIN

Rincian per 31 Maret sebagai berikut :

	<u>2 0 1 0</u>	<u>2 0 0 9</u>
	(UN AUDITED)	(UN AUDITED)
Kontraktor dan Jasa Konsultan	469.324.107	1.307.703.715
Lain-lain	<u>27.090.311</u>	<u>27.070.509</u>
J u m l a h	<u><u>496.414.418</u></u>	<u><u>1.334.774.224</u></u>

Hutang kontraktor dan jasa konsultan merupakan retensi dan hutang yang timbul sehubungan dengan pembangunan Menara Standard Chartered.

11. PERPAJAKAN

Rincian per 31 Maret sebagai berikut :

	<u>2 0 1 0</u>	<u>2 0 0 9</u>
	(UN AUDITED)	(UN AUDITED)
Pajak Dibayar di Muka		
Pajak Penghasilan Pasal 22	3.368.824	6.799.024
Pajak Penghasilan Pasal 23	5.118.263	5.118.263
Pajak Penghasilan Pasal 28	65.313.259	177.116.976
Pajak Pertambahan Nilai	2.600.989	5.394.768
Pajak Penghasilan Final atas Penyewaan Gedung	<u>6.147.149.904</u>	<u>4.965.703.573</u>
J u m l a h	<u><u>6.223.551.239</u></u>	<u><u>5.160.132.604</u></u>
Hutang Pajak		
Pajak Penghasilan Pasal 21	60.025.002	22.967.237
Pajak Penghasilan Pasal 23	35.948.493	17.649.505
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) Final	173.921.182	19.378.958
Pajak Penghasilan Badan	583.589.041	
Pajak Pertambahan Nilai	<u>3.130.539.593</u>	<u>2.765.394.846</u>
J u m l a h	<u><u>3.984.023.311</u></u>	<u><u>2.825.390.546</u></u>

Kewajiban perpajakan lainnya, jika ada, akan dibebankan pada saat jatuh tempo.

Pajak Penghasilan Badan

	<u>2 0 1 0</u>		
	<u>Perusahaan</u>	<u>Anak Perusahaan</u>	<u>J u m l a h</u>
Pajak Kini - Final	-	(2.904.946.625)	(2.904.946.625)
Pajak Kini - Non Final	(583.589.041)	-	(583.589.041)
Pajak Tangguhan	<u>(49.843.123)</u>	-	<u>(49.843.123)</u>
J u m l a h	<u><u>(633.432.164)</u></u>	<u><u>(2.904.946.625)</u></u>	<u><u>(3.538.378.789)</u></u>

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

	2 0 0 9		J u m l a h
	Perusahaan	Anak Perusahaan	
Pajak Kini - Final	-	(2.782.285.151)	(2.782.285.151)
Pajak Kini - Non Final	-	-	-
Pajak Tangguhan	18.830.319	-	18.830.319
J u m l a h	<u>18.830.319</u>	<u>(2.782.285.151)</u>	<u>(2.763.454.832)</u>

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak penghasilan dengan taksiran laba fiskal sebagai berikut :

	2 0 1 0	2 0 0 9
	(UN AUDITED)	(UN AUDITED)
Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan menurut Laporan Laba Rugi Konsolidasi	25.292.741.587	17.059.212.688
Dikurangi :		
Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan - Anak Perusahaan	<u>(20.280.645.906)</u>	<u>(16.518.124.556)</u>
Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan - Perusahaan	<u>5.012.095.681</u>	<u>541.088.132</u>
Beda Waktu :		
Penyusutan Aset Tetap	112.073.045	101.447.417
Laba Penjualan Aset Tetap	(311.445.535)	(38.679.688)
Cadangan (Pemulihan) Imbalan Kerja	-	-
Jumlah Beda Waktu	<u>(199.372.490)</u>	<u>62.767.729</u>
Beda Tetap :		
Penyusutan	290.350.842	173.750.566
Sumbangan	1.375.000	1.150.000
Penghasilan Jasa Giro dan Bunga Deposito	<u>(97.637.247)</u>	<u>(159.932.532)</u>
Jumlah Beda Tetap	<u>194.088.595</u>	<u>14.968.034</u>
Taksiran Laba Fiskal	5.006.811.786	618.823.895
Akumulasi Kerugian Fiskal, Awal Tahun		
Tahun 2004 (Sesuai SKP)	-	(12.893.397.356)
Tahun 2005 (Sesuai SKP)	<u>(2.672.455.622)</u>	<u>(2.672.455.622)</u>
Akumulasi Kerugian Fiskal, Akhir Tahun	<u>2.334.356.164</u>	<u>(14.947.029.083)</u>
Beban Pajak Kini - Non Final :		
Perusahaan	583.589.041	-
Anak Perusahaan	-	-
J u m l a h	<u>583.589.041</u>	<u>-</u>

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada tanggal 23 September 2008, Pemerintah mengesahkan Undang-undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2008 tentang Perubahan keempat atas Undang-undang No 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan. Perubahan tersebut mencakup antara lain perubahan tarif pajak progresif menjadi tarif tunggal masing-masing sebesar 28 % untuk tahun fiskal 2009 dan 25 % untuk tahun fiskal 2010 dan tahun fiskal seterusnya. Perusahaan mencatat dampak perubahan tarif pajak tersebut sebesar Rp 3.724.056 untuk tahun 2009 dan sebesar Rp 404.599.395 untuk tahun 2008 sebagai bagian dari beban pajak pada tahun berjalan.

Rincian aset pajak tangguhan dan manfaat (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut :

	1 Januari 2009	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi	31 Maret 2009	31 Desember 2009	Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi	31 Maret 2010
Perusahaan						
Aset Tetap dan Properti						
Investasi	1.593.274.387	18.830.319	1.612.104.706	1.646.223.302	(49.843.123)	1.596.380.179
Imbalan Kerja	361.771.070	-	361.771.070	383.702.510	-	383.702.510
Sub Jumlah	<u>1.955.045.457</u>	<u>18.830.319</u>	<u>1.973.875.776</u>	<u>2.029.925.812</u>	<u>(49.843.123)</u>	<u>1.980.082.689</u>
Anak Perusahaan						
Aset Tetap	-	-	-	-	-	-
Rugi Fiskal	-	-	-	-	-	-
Sub Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
J U M L A H	<u><u>1.955.045.457</u></u>	<u><u>18.830.319</u></u>	<u><u>1.973.875.776</u></u>	<u><u>2.029.925.812</u></u>	<u><u>(49.843.123)</u></u>	<u><u>1.980.082.689</u></u>

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut :

	2010 (UN AUDITED)	2009 (UN AUDITED)
Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	118.741.709.103	17.059.212.688
Dikurangi : Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan Anak Perusahaan	<u>(114.307.617.061)</u>	<u>(16.518.124.556)</u>
Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan - Perusahaan	<u>5.012.095.681</u>	<u>541.088.132</u>
Beban Pajak sesuai Tarif yang Berlaku	1.253.023.920	162.326.440
Pengaruh Pajak atas :		
Manfaat Rugi Fiskal	(668.113.906)	(185.647.169)
Beda Tetap	48.522.149	4.490.410
P e n y e s u a i a n	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah Beban (Manfaat) Pajak - Perusahaan	633.432.164	(18.830.319)
Jumlah Beban Pajak - Anak Perusahaan	<u>2.904.946.625</u>	<u>2.782.285.151</u>
Jumlah Beban Pajak	<u><u>3.538.378.789</u></u>	<u><u>2.763.454.832</u></u>

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

11. P E R P A J A K A N (Lanjutan)

Pemeriksaan Pajak

Pada tahun 2009, Perusahaan telah menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun 2007 dengan hasil pemeriksaan sebagai berikut :

Laba Fiskal	4.024.141.246
Pajak Penghasilan Badan yang Lebih Bayar	17.047.538
Pajak Penghasilan Pasal 21 yang Masih Harus Dibayar	2.850.903
Pajak Penghasilan Pasal 23 yang Masih Harus Dibayar	1.731.924
Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa yang Masih Harus Dibayar	16.303.390

Perusahaan tidak mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak tersebut.

Pada tahun 2008, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun 2006 dengan hasil pemeriksaan sebagai berikut :

Laba Fiskal	3.263.283.524
Pajak Penghasilan Badan yang Lebih Bayar	37.554.144
Pajak Penghasilan Pasal 21	Nihil
Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa	Nihil

Perusahaan tidak mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak tersebut.

12. UANG MUKA PENJUALAN DAN PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Rincian per 31 Maret sebagai berikut :

	<u>2 0 1 0</u> (UN AUDITED)	<u>2 0 0 9</u> (UN AUDITED)
Uang Muka Penjualan	311.913.863	697.456.822
Pendapatan Diterima di Muka :		
S e w a	38.709.901.756	37.980.841.157
P emeliharaan dan Daya	24.419.456.118	20.614.330.155
P a r k i r	<u>2.119.120.072</u>	<u>1.373.770.090</u>
J u m l a h	<u><u>65.560.391.809</u></u>	<u><u>60.666.398.224</u></u>

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

13. JAMINAN PELANGGAN

Akun ini merupakan uang jaminan dari tenant atas sewa, pemeliharaan dan daya, dan telepon, dengan rincian per 31 Maret sebagai berikut :

	2010 (UN AUDITED)	2009 (UN AUDITED)
PT Pertamina EP	8.215.598.250	6.047.353.800
Standard Chartered Bank	6.458.561.250	6.458.561.250
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.191.318.750	4.191.318.750
PT Technip Indonesia	2.374.124.365	2.374.124.365
PT Cakrawala Andalas Televisi	-	1.767.131.984
PT Pertamina Drilling Services	2.031.354.000	2.031.354.000
PT Hewlett Packard Berca	1.524.519.221	1.524.519.221
PT Bumi Siak Pusako	1.094.471.265	-
PT Lativi Mediakarya	-	1.145.988.501
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	<u>20.379.632.775</u>	<u>17.147.486.156</u>
J u m l a h	<u>46.269.579.876</u>	<u>42.687.838.027</u>

14. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Perusahaan menghitung dan mencatat kewajiban imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan". Kewajiban imbalan kerja ditentukan berdasarkan aktuaria independen PT Bestama Aktuaria. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan kewajiban imbalan kerja tersebut. Pada tahun 2009 dan 2008, jumlah karyawan yang berhak masing-masing sebanyak 72 dan 91 orang.

Asumsi yang digunakan untuk menghitung estimasi imbalan kerja pada tanggal Neraca sebagai berikut :

	2009	2008
Usia Pensiun Normal	55 Tahun	55 Tahun
Tingkat Kenaikan Gaji per tahun	5 % dan 10 %	3 % dan 10 %
Tingkat Bunga Aktuaria per tahun	10,02 % dan 10,76 %	12,05 % dan 12,21 %
Tingkat Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia II Tahun 2000	Tabel Mortalita Indonesia II Tahun 2000
Tingkat Cacat	10 % dari tingkat mortalita	10 % dari tingkat mortalita
Tingkat Pengunduran Diri	0 % - 1 %	0 % - 1 %
Metode Penilaian	Proyeksi Kredit Unit	Proyeksi Kredit Unit

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

14. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Kewajiban imbalan kerja per 31 Desember sebagai berikut :

	<u>2 0 1 0</u>	<u>2 0 0 9</u>
	(UN AUDITED)	(UN AUDITED)
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja	1.967.688.173	1.406.638.845
Keuntungan Aktuarial yang Belum Diakui	627.665.050	987.928.328
Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui	<u>(215.944.735)</u>	<u>(281.850.554)</u>
Jumlah Kewajiban	<u><u>2.379.408.488</u></u>	<u><u>2.112.716.619</u></u>

Mutasi saldo kewajiban imbalan kerja sebagai berikut :

	<u>2 0 1 0</u>	<u>2 0 0 9</u>
	(UN AUDITED)	(UN AUDITED)
Saldo Awal	2.112.716.619	2.711.543.857
Beban (Pemulihan) Tahun Berjalan	<u>266.691.869</u>	<u>(598.827.238)</u>
Saldo Akhir	<u><u>2.379.408.488</u></u>	<u><u>2.112.716.619</u></u>

Jumlah cadangan imbalan kerja sebagai berikut :

	<u>2 0 1 0</u>	<u>2 0 0 9</u>
	(UN AUDITED)	(UN AUDITED)
Biaya Jasa Kini	169.463.839	120.392.538
Biaya Bunga	144.563.553	235.831.546
Amortisasi Laba Aktuarial yang Diakui	(113.241.342)	(90.842.396)
Amortisasi Biaya Jasa Lalu yang Diakui	65.905.819	65.905.819
Dampak Mutasi Keluar	-	(511.220.263)
Dampak Kurtailmen	-	(418.894.482)
J u m l a h	<u><u>266.691.869</u></u>	<u><u>(598.827.238)</u></u>

Beban imbalan kerja disajikan dalam akun Beban Umum dan Administrasi. Pemulihan imbalan kerja disajikan dalam akun Penghasilan Lain-lain.

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa kewajiban imbalan kerja tersebut telah memadai.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

15. SURAT BERHARGA

Anak Perusahaan menerbitkan surat berharga dalam bentuk Medium Term Note Chitax Peni 2006 (MTN) untuk pembiayaan pembangunan gedung Menara Standard Chartered dengan nilai nominal maksimum sebesar USD 15.000.000. MTN berjangka waktu paling lama 3 tahun dari tanggal penerbitan masing-masing MTN yang terbagi atas 6 sertifikat, masing-masing dengan nilai nominal sebesar USD 2.500.000 dan tingkat bunga sebesar 7,25 % per tahun yang dibayarkan setiap 6 bulan (semesteran).

Anak Perusahaan mempunyai hak opsi untuk membeli kembali seluruh MTN setelah berumur satu tahun.

Sehubungan dengan penerbitan MTN, Anak Perusahaan menunjuk PT CIMB-GK Securities Indonesia untuk bertindak sebagai arranger placement agent dan PT Bank CIMB Niaga Tbk untuk bertindak sebagai agen pembayar dan pencatat (wali amanat).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, MTN telah dikeluarkan sebanyak 1 sertifikat yang akan jatuh tempo pada tanggal 21 September 2009 dan Anak Perusahaan telah melunasi seluruh MTN tersebut pada saat jatuh temponya.

16. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham sesuai dengan daftar registrasi dari PT Blue Chip Mulia, Biro Administrasi Efek per 31 Maret sebagai berikut :

Pemegang Saham	2 0 1 0		
	Modal Ditempatkan dan Disetor		
	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Saham	Jumlah
PT Geno Tatagraha	37,89	101.845.400	50.922.700.000
PT Geno Intiperkasa	37,24	100.107.300	50.053.650.000
UBS AG, Singapore	6,34	17.047.500	8.523.750.000
Masyarakat (Saldo masing-masing di bawah 5 %)	18,53	49.799.800	24.899.900.000
Jumlah	100,00	268.800.000	134.400.000.000

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

16. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pemegang Saham	2 0 0 9		
	Modal Ditempatkan dan Disetor		
	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Saham	Jumlah
PT Geno Tatagraha	37,89	101.845.400	50.922.700.000
PT Geno Intiperkasa	37,24	100.107.300	50.053.650.000
UBS AG, Singapore	6,34	17.047.500	8.523.750.000
Masyarakat (Saldo masing-masing di bawah 5 %)	18,54	49.799.800	24.899.900.000
J u m l a h	100,01	268.800.000	134.400.000.000

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian per 31 Maret 2010 dan 2009 sebagai berikut :

Agio Saham melalui

Penawaran Umum Tahun 1990	6.435.000.000
Penawaran Umum Terbatas :	
Tahun 1992	20.979.000.000
Tahun 1993	64.400.000.000
Sub Jumlah	91.814.000.000

Pembagian Saham Bonus

Tahun 1990	(4.000.000.000)
Tahun 1995	(28.000.000.000)
Tahun 1997	(50.400.000.000)
Sub Jumlah	(82.400.000.000)
J U M L A H	9.414.000.000

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

18. PENDAPATAN BERSIH

Rinciannya sebagai berikut :

	<u>2 0 1 0</u> (UN AUDITED)	<u>2 0 0 9</u> (UN AUDITED)
Pendapatan Operasional Gedung :		
S e w a	15.492.295.919	15.312.376.789
Pemeliharaan dan Daya	10.726.871.615	10.065.846.061
P a r k i r	1.360.848.906	1.356.899.300
L e m b u r	1.126.671.300	1.181.464.995
Lain-lain	<u>342.778.507</u>	<u>291.590.215</u>
Jumlah Pendapatan Gedung	<u>29.049.466.247</u>	<u>28.208.177.360</u>
Penjualan Lokal :		
K a i n	17.047.968.747	16.130.325.870
Penjualan Ekspor Kain	<u>306.409.741</u>	<u>2.011.858.085</u>
Jumlah Penjualan	17.354.378.488	18.142.183.955
Retur dan Potongan Penjualan	<u>(44.955.083)</u>	<u>(6.006.590)</u>
Penjualan - Bersih	17.309.423.405	18.136.177.365
Pendapatan Jasa Titip Proses	<u>4.221.879.817</u>	<u>138.507.640</u>
Jumlah Pendapatan Tekstil	<u>21.531.303.222</u>	<u>18.274.685.005</u>
Jumlah Pendapatan Bersih	<u><u>50.580.769.469</u></u>	<u><u>46.482.862.365</u></u>

Rincian pendapatan yang melebihi 10 % dari jumlah pendapatan bersih sebagai berikut :

	<u>2 0 1 0</u>	%	<u>2 0 0 9</u>	%
Standard Chartered Bank	7.330.442.533	14,49	8.373.145.230	18,01
PT Pertamina EP	7.474.697.384	14,78	-	-
PT Multi Garmen Jaya	6.378.018.694	12,61	9.540.474.453	20,52
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	-	<u>5.052.043.778</u>	<u>10,87</u>
J u m l a h	<u><u>21.183.158.611</u></u>	<u><u>41,88</u></u>	<u><u>22.965.663.461</u></u>	<u><u>49,40</u></u>

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

19. BEBAN OPERASIONAL GEDUNG DAN BEBAN POKOK PENJUALAN

Rinciannya sebagai berikut :

	<u>2 0 1 0</u>	<u>2 0 0 9</u>
	(UN AUDITED)	(UN AUDITED)
Beban Operasional Gedung		
Penyusutan	7.246.749.220	8.917.655.861
Perbaikan dan Pemeliharaan	1.301.704.593	496.084.549
Energi dan Air	894.117.078	83.012.010
Keamanan	426.577.380	423.779.486
Gaji dan Tunjangan	701.135.760	717.728.397
Pajak Bumi dan Bangunan	-	-
Lain-lain	19.609.650	278.508.120
	<u>10.589.893.681</u>	<u>10.916.768.423</u>
Jumlah Beban Operasional Gedung		
Beban Pokok Penjualan		
Kain		
Bahan Baku Digunakan	7.186.871.800	7.372.611.949
Tenaga Kerja Langsung	1.379.149.778	1.135.105.098
Biaya Pabrikasi	9.025.754.308	8.189.987.410
	<u>17.591.775.886</u>	<u>16.697.704.457</u>
Jumlah Biaya Produksi		
Persediaan Barang dalam Proses :		
Awal Tahun	5.298.707.535	5.270.821.973
Akhir Tahun	<u>(5.295.258.287)</u>	<u>(5.539.223.288)</u>
	17.595.225.134	16.429.303.142
Biaya Pokok Produksi		
Persediaan Barang Jadi :		
Awal Tahun	5.580.306.789	7.054.816.507
Pembelian	169.881.700	82.510.631
Akhir Tahun	<u>(7.576.215.536)</u>	<u>(7.297.336.223)</u>
	15.769.198.087	16.269.294.057
Jumlah Pokok Penjualan Kain :		
Jumlah Beban Operasional Gedung dan		
Beban Pokok Penjualan	<u>26.359.091.768</u>	<u>27.186.062.480</u>

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

19. BEBAN OPERASIONAL GEDUNG DAN BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Rincian biaya pabrikasi sebagai berikut :

	<u>2010</u> (UN AUDITED)	<u>2009</u> (UN AUDITED)
Pemakaian Energi	4.222.390.589	3.581.906.066
Pemakaian Bahan Kimia dan Pembantu	2.039.303.857	1.802.545.111
Penyusutan	948.422.145	1.066.967.638
Gaji, Upah dan Tunjangan	546.105.816	516.991.808
Perbaikan dan Pemeliharaan	706.622.161	667.629.535
Lain-lain	562.909.740	528.492.379
Jumlah	<u>9.025.754.308</u>	<u>8.164.532.537</u>

Pembelian bahan baku dari pemasok yang jumlahnya melebihi 10 % dari jumlah pembelian bersih sebagai berikut :

	<u>2010</u> (UN AUDITED)	<u>2009</u> (UN AUDITED)
PT Indorama Synthetics Tbk	4.053.991.389	3.373.615.509
PT Polychem Indonesia Tbk	3.265.812.885	4.521.691.696
Jumlah	<u>7.319.804.275</u>	<u>7.895.307.205</u>

20. BEBAN USAHA

Rinciannya sebagai berikut :

	<u>2010</u> (UN AUDITED)	<u>2009</u> (UN AUDITED)
Beban Penjualan		
Perjalanan Dinas	42.249.940	131.207.455
Pemasaran	267.259.834	43.413.075
Beban Ekspor	69.541.646	79.921.001
Perjamuan	26.782.550	106.392.250
Pengangkutan	52.443.500	42.628.000
Lain-lain	-	-
Jumlah	<u>458.277.470</u>	<u>403.561.781</u>

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

20. BEBAN USAHA (Lanjutan)

	<u>2010</u> (UN AUDITED)	<u>2009</u> (UN AUDITED)
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji dan Tunjangan	1.296.000.074	703.830.631
Beban Kantor dan Telekomunikasi	251.989.557	175.724.953
Perjalanan Dinas dan Transportasi	362.863.805	288.726.820
Perbaikan dan Pemeliharaan	60.424.685	156.380.635
P e n y u s u t a n	236.842.854	66.292.731
Cadangan Imbalan Kerja	-	-
P e s a n g o n	-	-
Lain-lain	<u>253.437.000</u>	<u>140.610.000</u>
J u m l a h	<u>2.461.557.975</u>	<u>1.531.565.770</u>
J U M L A H	<u><u>2.919.835.445</u></u>	<u><u>1.935.127.551</u></u>

21. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar :

Laba Bersih

Laba bersih pada tahun 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 102.549.419.772 dan Rp 57.109.982.058.

Lembar Saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar untuk menghitung laba per saham dasar tahun 2009 dan 2008 masing-masing sebanyak 268.800.000 saham.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa bersifat dilutif, sehingga Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian.

22. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 22 Juni 2009 dan 12 Juni 2008, pemegang saham menyetujui tidak melakukan pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2008 dan 2007.

Berdasarkan RUPS tersebut, pemegang saham menetapkan cadangan umum masing-masing sebesar Rp 50.000.000 untuk tahun 2009 dan 2008.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

23. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Struktur organisasi dan manajemen Perusahaan serta sistem pelaporan keuangan intern belum dirancang berdasarkan produk dan jasa individual atau kelompok produk dan jasa terkait. Sehubungan dengan hal tersebut, untuk tujuan informasi segmen, manajemen menetapkan segmen usaha berdasarkan pertimbangan risiko dan hasil terkait yang meliputi usaha tekstil dan sewa gedung.

Informasi segmen usaha sebagai berikut :

	2 0 1 0			Jumlah
	Tekstil	Sewa Gedung	Eliminasi	
Pendapatan :				
Eksternal	21.531.303.222	29.049.466.247	-	50.580.769.469
Antar Segmen	-	-	-	-
Jumlah Pendapatan	21.531.303.222	29.049.466.247	-	50.580.769.469
Beban Langsung dan Pokok Penjualan	(15.769.198.087)	(10.589.893.681)	-	(26.359.091.768)
Laba Kotor	5.762.105.135	18.459.572.566	-	24.221.677.701
Beban Usaha	(1.546.729.426)	(1.373.106.018)	-	(2.919.835.444)
Laba (Rugi) Usaha	4.215.375.709	17.086.466.548	-	21.301.842.257
Penghasilan Lain-lain - Bersih	796.719.973	978.156.235	-	1.774.876.208
Laba Sebelum Taksiran Pajak				
Penghasilan	5.012.095.682	18.064.622.783	-	23.076.718.465
Taksiran Pajak Penghasilan	(633.432.164)	(2.904.946.625)	-	(3.538.378.789)
Laba Bersih	4.378.663.518	15.159.676.158	-	19.538.339.676
Aset Segmen	66.292.051.403	624.541.172.985	(4.399.589.244)	686.433.635.144
Investasi Saham	483.038.672.424	-	(483.038.672.424)	-
Jumlah Aset	549.330.723.827	624.541.172.985	(487.438.261.668)	686.433.635.144
Kewajiban Segmen	13.665.665.214	121.987.622.337	(2.874.599.000)	132.778.688.551
Ekuitas	535.665.058.613	502.553.550.648	(484.563.662.668)	553.654.946.593
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	549.330.723.827	624.541.172.985	(487.438.261.668)	686.433.635.144

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

23. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Segmen Usaha (Lanjutan)

	2 0 0 9			Jumlah
	Tekstil	Sewa Gedung	Eliminasi	
Pendapatan :				
Eksternal	18.274.685.005	28.208.277.360	-	46.482.962.365
Antar Segmen	-	-	-	-
Jumlah Pendapatan	18.274.685.005	28.208.277.360	-	46.482.962.365
Beban Langsung dan Pokok Penjualan	(16.269.294.056)	(10.991.897.823)	-	(27.261.191.879)
Laba Kotor	2.005.390.949	17.216.379.537	-	19.221.770.486
Beban Usaha	(1.521.386.776)	(338.611.375)	-	(1.859.998.151)
Laba (Rugi) Usaha	484.004.173	16.877.768.162	-	17.361.772.335
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	277.854.170	(580.413.816)	-	(302.559.646)
Laba Sebelum Taksiran Pajak				
Penghasilan	761.858.343	16.297.354.346	-	17.059.212.689
Taksiran Pajak Penghasilan	18.830.319	(2.782.285.151)	-	(2.763.454.832)
Laba Bersih	780.688.662	13.515.069.195	-	14.295.757.857
Aset Segmen	57.544.370.941	542.004.102.109	(3.174.600.000)	596.373.873.050
Investasi Saham	384.998.225.049	-	(384.998.225.049)	-
Jumlah Aset	442.542.595.990	542.004.102.109	(388.172.825.049)	596.373.873.050
Kewajiban Segmen	14.037.584.486	138.477.335.588	(3.174.600.000)	149.340.320.074
Ekuitas	428.505.011.504	403.526.766.521	(384.998.225.049)	447.033.552.976
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	442.542.595.990	542.004.102.109	(388.172.825.049)	596.373.873.050

Segmen Geografis

Informasi segmen geografis atas pendapatan bersih sebagai berikut :

	2 0 1 0	2 0 0 9
	(UN AUDITED)	(UN AUDITED)
Luar Negeri		
Sri Lanka	306.409.740	748.062.828
China	-	564.977.842
Italy		558.093.708
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	-	140.723.706
Sub Jumlah	306.409.740	2.011.858.084
Dalam Negeri	50.274.359.729	44.471.104.281
Jumlah	50.580.769.469	46.482.962.365

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

24. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut :

		<u>2 0 1 0</u>		<u>2 0 0 9</u>	
		Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp'000	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp'000
A s e t					
Kas dan Setara Kas	USD	970.083	8.842.310	543.596	6.292.127
Piutang Usaha	USD	108.997	993.507	-	-
K e w a j i b a n					
Hutang Usaha	USD	(550.903)	(5.021.481)	(700.804)	(8.111.805)
	SGD	-	-	(16.351)	(124.564)
	EURO	(129)	(1.576)	-	-
	JPY	-	-	-	-
Beban Masih Harus Dibayar	USD	-	-	-	-
Jaminan Pelanggan	USD	(307.889)	(2.709.555)	(305.265)	(3.342.655)
Surat Berharga	USD	-	-	(2.500.000)	(27.375.000)
Hutang Bank Jangka Panjang	USD	-	-	-	-
	JPY	-	-	(3.025.763)	(357.040)
Jumlah Aset (Kewajiban) Bersih					
	USD	220.288	2.104.781	(2.962.473)	(32.537.333)
	JPY	-	-	(3.025.763)	(357.040)
	SGD	-	-	(16.351)	(124.564)
	EURO	(129)	(1.576)	-	-

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, kurs konversi yang digunakan adalah sebagai berikut :

	<u>2 0 1 0</u>	<u>2 0 0 9</u>
1 USD	9.115,00	11.575,00
1 JPY	97,70	117,93
1 SGD	6.503,30	7.618,00
1 EURO	12.216,00	15.432,51

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

25. KONDISI EKONOMI SAAT INI

Kegiatan Perusahaan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi Indonesia sebagai dampak dari stabilitas nilai mata uang, inflasi, stabilitas sosial dan politik serta pertumbuhan ekonomi.

Sehubungan dengan kondisi perekonomian tersebut, manajemen tetap berhati-hati (prudent) dalam mengelola dan menjalankan operasi Perusahaan dengan mengambil langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mencari potensi pasar domestik dan ekspor.
2. Melakukan efisiensi biaya disegala bidang terutama dibidang energi.
3. Meningkatkan utilisasi mesin-mesin dan sumber daya manusia yang ada dengan menerima jasa titip proses kain.
4. Menjaga likuiditas keuangan Perusahaan agar tetap solid dan terjaga.
5. Menerapkan perencanaan keuangan yang matang dan prudent baik dari segi pengelolaan, penerimaan pendapatan dan pengeluaran untuk mengoptimalkan penggunaan dana guna mendukung operasional Perusahaan.
6. Menjual aset/barang-barang inventaris yang tidak produktif bagi Perusahaan di masa mendatang.
7. Mencari sumber alternatif penggunaan energi yang menguntungkan.

Perbaikan dan pemulihan ekonomi tergantung pada beberapa faktor seperti kebijakan fiskal dan moneter yang diambil oleh pemerintah, dan faktor lainnya, yang merupakan suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan.

26. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Ikatan Akuntan Indonesia menerbitkan revisi atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) sebagai berikut :

- a. PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan : Penyajian dan Pengungkapan", standar akuntansi tersebut diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.
- b. PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran", standar akuntansi tersebut diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.
- c. PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan", standar akuntansi tersebut diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011.
- d. PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas", standar akuntansi tersebut diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

26. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (Lanjutan)

- e. PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasi dan Laporan Keuangan Tersendiri", standar akuntansi tersebut diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011.
- f. PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", standar akuntansi tersebut diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011.
- g. PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan", standar akuntansi tersebut diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011.
- h. PSAK No. 48 (Revisi 2009) "Penurunan Nilai Aset". standar akuntansi tersebut diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011.

Perusahaan dan Anak Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari PSAK revisi tersebut dan belum menentukan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasi.